

BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Wisata adalah suatu kegiatan perjalanan ke suatu tempat yang dilakukan secara berkelompok atau perorangan untuk berlibur yang biasanya dilakukan dalam seminggu sekali, sebulan sekali, atau minimal sekali dalam setahun. Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara (Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata).

Indonesia terkenal akan objek wisatanya yang banyak karena Indonesia terdiri dari 17.504 pulau dan memiliki beragam kebudayaan dan kawasan yang dapat menjadi tempat wisata mulai dari wisata alam hingga wisata buatan. Salah satu wisata alam yang terdapat di Indonesia terletak di Jawa Barat

Jawa Barat merupakan salah satu daerah yang terletak di Indonesia yang memiliki keindahan wisata alam, mulai dari wisata alam seperti, pegunungan, perhutanan, perkebunan dan lain-lainnya. Salah satu wisata perkebunan yang terdapat di Jawa Barat adalah perkebunan teh yang terletak di Rancabali Kabupaten Bandung tepatnya berada di Kawasan Ciwidey.

Perkebunan Teh Rancabali adalah salah satu objek ekowisata perkebunan teh yang dikelola oleh PT. Perkebunan Nusantara VIII dan dibantu oleh masyarakat sekitar. PT. Perkebunan Nusantara VIII adalah salah satu perusahaan perkebunan Badan Usaha Miliki Negara yang didirikan untuk mengelola pada bidang perkebunan teh, kina, kakao, karet, kelapa sawit, dan getah perca. Perkebunan ini berada di atas ketinggian 1,628m di atas permukaan laut dan memiliki luas tanah yang mencapai 3.549 ha dan suhu pada Kawasan ini sekitar 18°C hingga 20°C. Perkebunan Teh Rancabali memiliki fasilitas penginapan berupa villa yang dapat dijadikan sebagai tempat penginapan dengan pemandangan alam yang indah, selain itu pengunjung juga dapat mengunjungi pabrik pengolahan teh untuk mengetahui bagaimana jenis teh yang bagus dan bagaimana cara mengolahnya karena Perkebunan Teh

Rancabali merupakan penghasil teh terbaik di Bandung Selatan. Perkebunan Teh Rancabali juga memiliki rencana pengembangan areal agrowisata, areal yang digunakan untuk pengembangan memiliki luas keseluruhan 273 Hektar, rencana pengembangan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Revitalisasi Rumah Kayu menjadi Kampung Kayu;
2. Membuat Thalasso dengan memanfaatkan sumber mata air panas.

Walaupun akses menuju Perkebunan Teh Rancabali sangat jauh dari pusat kota dan jalanan yang berliku, pengunjung tetap akan dimanjakan dengan pemandangan alam yang sangat indah saat akan menuju ke Perkebunan Teh Rancabali.

Setelah mengumpulkan data dimasyarakat ternyata Perkebunan Teh Rancabali masih belum menjadi tujuan utama para wisatawan saat akan berkunjung ke Jawa Barat terutama wisatawan yang berkunjung ke kota Bandung, selain belum menjadi tujuan berarti belum cukup populer sebagai tujuan wisata dan belum ditunjang dengan promosi yang baik yang dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan. Oleh karena itu, perancangan media promosi Perkebunan Teh Rancabali sangat dibutuhkan, dan dengan dilakukannya promosi pada Perkebunan Teh Rancabali diharapkan dapat meningkatkan minat wisatawan untuk menjadikan Perkebunan Teh Rancabali sebagai tujuan utama yang akan dikunjungi saat akan berlibur ke Jawa Barat.

I.2 Identifikasi Masalah

Dapat diidentifikasi masalah yang timbul, ditinjau dari latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, yaitu:

- Masih banyak yang belum menjadikan tempat wisata Perkebunan Teh Rancabali sebagai tempat wisata yang akan dikunjungi karena kurangnya pengenalan kepada masyarakat

I.3 Rumusan Masalah

Setelah identifikasi masalah di paparkan, terdapat rumusan masalah yang muncul, antara lain:

- Bagaimana meningkatkan keinginan wisatawan agar datang ke Rancabali sebagai pilihan utama wisata untuk keluarga?

I.4 Batasan Masalah

Sebuah masalah harus dibatasi agar masalah tersebut dapat terselesaikan dengan baik. Maka pada perancangan kali ini akan dibatasi pada kawasan Rancabali, fasilitas dan sarana wisata yang dimiliki serta pengelolaan yang dilakukan pihak pengelola.

I.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

I.5.1 Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan yang ingin dicapai adalah mengajak dan menarik minat wisatawan untuk mengunjungi Perkebunan Teh Rancabali.

I.5.2 Manfaat Perancangan

Manfaat dari perancangan Tugas Akhir ini terbagi atas tiga bagian sebagai berikut :

a. Manfaat Praktisi

Dapat menerapkan ilmu yang sudah didapatkan dari perkuliahan jurusan Desain Komunikasi Visual dalam merancang sebuah promosi dengan menggunakan metode dan teknik sesuai dengan ilmu kedesainan.

b. Manfaat Akademis

Manfaat dari perancangan ini ialah untuk memberikan referensi dan pengetahuan pada penelitian-penelitian yang akan datang dalam menggali potensi dari suatu objek wisata untuk diperkenalkan kembali melalui ilmu desain yang diterapkan

c. Manfaat bagi Objek

Mampu memberikan dampak positif kepada Perkebunan Teh Rancabali berupa meningkatnya kunjungan wisatawan dan membantu meningkatkan perekonomian dari masyarakat sekitar agar menjadi lebih baik.